

Nilai-nilai kepercayaan masyarakat Ende Provinsi NTT yang mempengaruhi terjadinya perdarahan postpartum : Study Grounded Theory = Belief values among Ende Communities in the Province of East Nusa Tenggara and their affect to the postpartum hemorrhage: A grounded theory approach / Raimunda Woga

Raimunda Woga, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438024&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Salah satu indikator kesehatan suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Untuk menurunkan AKI diusahakan agar setiap persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan untuk mencegah komplikasi saat persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai kepercayaan terhadap terjadinya perdarahan post partum. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Grounded Theory. Enam orang partisipan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara purposif sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perempuan yang mengalami perdarahan postpartum dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan hidup selama hamil, keyakinan budaya tentang kehamilan dan persalinan, ketidaksetaraan gender, kebiasaan untuk berobat ke dukun, asupan nutrisi yang kurang pada ibu hamil, akses kepelayanan terhadap kesehatan, keterlambatan pengambilan keputusan mencari penolong penanganan kehamilan dan persalinan, support positif dari tenaga kesehatan. Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat untuk menentukan kebijakan bagi pemerintah Kabupaten Ende dan tokoh masyarakat yang terkait dalam hal nilai-nilai kepercayaan yang mempengaruhi terjadinya perdarahan postpartum. Perawat yang bekerja dalam area keperawatan maternitas dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memfokuskan mengkaji pada masyarakat yang masih memegang kuat akan adat dan budayanya terutama terhadap perawatan kehamilan dan persalinan.

<hr>

ABSTRACT

One of health indicators of a country is the Maternal Mortality Rate (MMR). To reduce the numbers of MMR, it is recommended that every delivery process should be assisted by healthcare professionals to minimize postpartum complications. The aim of this study was to investigate the impact of belief values of people in Ende to the occurrence of postpartum hemorrhage. This study was a qualitative in nature that employed a grounded theory approach. Six participants were selected using a purposive sampling method. The research findings showed that women who experienced postpartum hemorrhage were affected by several factors including life habit during pregnancy, cultural belief in pregnancy and childbirth process, gender inequity, habit in seeking help to traditional

birth attendants (TBA), insufficient of nutrition intake among pregnant women, minimum access to health care services, decision making to seek help for pregnancy care and childbirth process, and positive support from health care providers. This study provided valuable information for policy makers of the Ende Local Government and traditional local leaders who involved in the preservation of belief values that affected the incident of postpartum hemorrhage. It suggested that nurses who work at maternity nursing area to provide adequate time to examine the customary and cultural values among traditional communities, particularly those relating to pregnancy and childbirth care and focus the further research on those issues.